

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Super Geprek

5.1.1 *Unity* (Kesatuan)

Konsep *unity* merupakan kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek- aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial sebagai keseluruhan yang *homogen*, dan mementingkan konsep konsistensi serta keteraturan yang menyeluruh. Dengan demikian konsep tauhid berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa memberikan batas-batasan tertentu atas perilaku manusia selaku khalifah, untuk memberikan manfaat tanpa mempertaruhkan hak- hak orang yang lain.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip *unity* (kesatuan) dalam Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Super Geprek Cabang Jambi dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5. 1 Analisis Penerapan Prinsip *Unity* (Kesatuan)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuesioner, 2022)

Berdasarkan Tabel 5.1, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dan jawaban “tidak setuju” tidak ada. Maka hasil rata-rata yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100%, sehingga dapat dikatakan penerapan etika bisnis Islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip *unity* (kesatuan). Sebagaimana firman Allah swt dalam Q. S *Al- An’ am* ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S Al-An'am: 162).

Maksud dari ayat diatas adalah dalam mengerjakan segala aktivitas termasuk dalam etika bisnis Islam di padukan dengan nilai-nilai ketuhanan sebagaimana yang terdapat dalam Al-qura'an dan Hadis yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Hal ini pun sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip *unity* (kesatuan). Penerapan prinsip *unity* (kesatuan) pada rumah makan super geprek tidak menyediakan makanan dan minuman yang haram, bahan baku produksinya didapatkan dari supplier yang sudah sesuai dengan syariat, selain itu juga seluruh karyawan beragama Islam, rumah makan juga sudah menyediakan Mushola untuk tempat melaksanakan ibadah.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Unity (Kesatuan). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Khairul selaku karyawan Rumah Makan Super Geprek, yaitu:

"Segala sesuatu harus diawali oleh Kejujuran, karena kejujuran merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha maupun pekerjaan, apabila kita menjalankan dengan kejujuran dan bersungguh" maka akan mendapatkan hasil yang kita inginkan."

(Indra, Pimpinan cabang, 03 Agustus 2022)

Menurut penjelasan Indra selaku pimpinan cabang Penerapan prinsip *unity* (kesatuan) ini dipahami melalui konsep kejujuran dalam menjalankan usaha, Dengan menjalankan aspek religius dalam aspek-aspek kehidupan yang lain maka akan memunculkan perasaan dalam diri manusia bahwa dia akan senantiasa merasa diawasi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dalam seluruh kegiatan kehidupannya, termasuk dalam kegiatan ekonomi sehingga dalam melaksanakan aktivitas bisnis tidak akan menyimpang dari seluruh ketentuannya.

"tindakan pimpinan yang menekankan prinsip kejujuran sangat baik untuk kita implementasikan pada setiap kegiatan yang ada pada rumah makan ini, berawal dari kejujuran kita juga mendapatkan kepercayaan lebih dari pelanggan sehingga semua pihak tidak ada yang dirugikan."

(Khairul, Karyawan, 03 Agustus 2022)

Hasil dari wawancara Khairul selaku karyawan dapat diambil kesimpulan bahwa pimpinan sangat menekankan kebiasaan yang baik yaitu kejujuran, dengan bersikap jujur membuat kepribadian menjadi lebih baik lagi, sehingga dalam praktiknya sangat mempengaruhi kualitas pekerjaan dan memberikan kemaslahatan bagi semua pihak yang terkait.

5.6.2 *Equilibrium* (Keseimbangan)

Konsep keseimbangan berarti berbuat adil kepada seluruh pihak, baik yang disukai maupun pihak yang tidak disukai. Keseimbangan dalam ekonomi akan terwujud apabila distribusi ekonomi tidak hanya dikuasai oleh beberapa orang saja, setiap orang memiliki nilai yang sama sehingga diperlakukan sama, dan tidak diakuinya hak milik yang tidak terbatas.

Keseimbangan ekonomi akan bisa terwujudkan apabila telah memenuhi syarat-syarat berikut. Pertama, produksi, konsumsi serta distribusi haruslah berhenti pada suatu titik keseimbangan tertentu agar terhindar dari pemusatan kekuasaan ekonomi dan bisnis yang hanya dikuasai oleh beberapa orang saja. Kedua, harus memiliki nilai yang sama dilihat dari sudut sosial yang setara antara nilai sosial marginal dan individual didalam masyarakat. Ketiga, tidak diakuinya hak milik yang tidak terbatas dan pasar bebas yang tidak dapat dikendalikan (Norvadewi, 2015).

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip *equilibrium* (keseimbangan) dalam penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5. 2 Analisis Penerapan Prinsip *Equilibrium* (Keseimbangan)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 28 | 2 | 28 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 58 | 2 | 58 |
| Rata-rata | 29 | 1 | 29 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.2, jika dianalisis menggunakan Skala *Guttman*, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban

“setuju” adalah 58 dengan bobot skor 58. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 29 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 96,6%, sehingga dapat dikatakan penerapan etika bisnis Islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip *equilibrium* (keseimbangan). yang dijelaskan didalam surat *Al- Maidah* ayat 8 Allah SWT telah berfirman yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَنفُسِ كَيْفَ عَدَلْتُمْ هَٰؤُلَاءِ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Maidah: 8).

Penerapan prinsip *equilibrium* (keseimbangan) dalam etika bisnis Islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat dari pelayanan yang memperlakukan setiap pelanggan secara setara, dan selalu menyajikan makanan sesuai dengan takaran dan porsi yang sudah disesuaikan oleh pihak rumah makan, dan sudah dirasa cukup untuk porsi makan orang indonesia.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Equilibrium (Keseimbangan). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Khairul selaku karyawan Rumah Makan Super Geprek, yaitu: Islam menuntut keseimbangan, kesetaraan dan

“Tentunya saya menekankan kepada seluruh karyawan untuk selalu bersikap adil, saya juga Hampir setiap hari melakukan evaluasi baik pagi maupun malam hari, setiap akhir bulan juga selalu melakukan briefing, untuk takaran kita tidak membeda-bedakan antara satu dan yang lainnya karena kita harus berlaku adil terhadap sesama.”

(Indra, Pimpinan cabang, 03 Agustus 2022)

keadilan antara kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain, si kaya dan si miskin serta antara hak pembeli dan penjual, dan lain sebagainya. Artinya, hendaknya sumber daya ekonomi tidak hanya terakumulasi pada golongan orang

dan kelompok tertentu saja, karena dimata Allah semua manusia itu memiliki derajat yang sama.

“Menurut saya pimpinan saat ini sudah sangat adil dalam setiap tindakannya, beliau tidak membedakan antara karyawan baru dan yang sudah lama, yang lebih tua atau muda, selalu memberikan nasehat positif yang bisa membangkitkan semangat bekerja, dan ikut langsung turun kelapangan membantu kegiatan yang ada di rumah makan.”

(Khairul. Karvawan. 03 Agustus 2022)

Berlaku adil sebenarnya tidak hanya sebatas memberikan segalanya secara merata, tetapi juga menghindari munculnya rasa sakit hati bagi orang yang tidak mendapatkan sesuatu secara adil berdasarkan hak yang sudah seharusnya ia dapat, dalam menjalankan bisnis tidak semata hanya untuk memperoleh keuntungan saja namun juga mengejar manfaatnya.

5.6.3 Freewill (Kehendak Bebas)

Kehendak bebas berarti manusia sebagai khalifah dimuka bumi diberikan kehendak bebas sampai batas-batas tertentu untuk mengarahkan kehidupannya kepada tujuan yang akan dicapainya. Kehendak bebas dalam bisnis berarti manusia memiliki kebebasan untuk melakukan suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan jenis aktivitas bisnis tertentu dan berkreasi untuk memanfaatkan potensi bisnis yang ada tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Tidak ada batasan bagi manusia untuk semakin giat dalam bekerja dengan segala potensi yang dimiliki guna memperoleh harta sebanyak-banyaknya asalkan tidak merugikan orang lain dan sesuai dengan aturan-aturan syariah. Kebebasan ini diberikan agar setiap umat dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mengubah nasib mereka, karena Allah akan mengubah nasib seseorang jika seseorang tersebut berusaha untuk mengubahnya. Sebagaimana yang diterangkan Allah SWT dalam firmanNya surah Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S Ar-Rad : 11)

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip *freewill* (kehendak bebas) dalam kerjasama bagi hasil penggarapan sawah di Nagari Simpang Tonang dapat dilihat pada Tabel 5.3

Tabel 5. 3 Analisis Penerapan *Freewill* (Kehendak Bebas)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 27 | 3 | 27 |
| P2 | 29 | 1 | 29 |
| Jumlah | 56 | 4 | 56 |
| Rata-rata | 28 | 2 | 28 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Berdasarkan Tabel 5.3 yang dianalisis menggunakan Skala Guttman, dimana jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 56 dengan bobot skor 56. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 28 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 93,3%, sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip *freewill* (kehendak bebas). Seperti firman Allah dalam Al-qur’an surat *An-Nisa*’ ayat 29 telah dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (Q.S An-Nisa’:29).

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam bisnis ialah sama – sama rela antara pihak penjual dan pembeli, kerelaan ini timbul karena adanya kesepakatan dan kenyamanan pada masing-masing pihak seperti halnya harga yang dibayarkan sesuai dengan barang yang didapat. Pihak rumah

makan selalu melakukan evaluasi terhadap masukan dan saran dari para pelanggan untuk selalu berbenah agar memberikan kenyamanan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas masih terdapat beberapa pelanggan yang menjawab tidak, hal tersebut terdapat pada poin memberikan kritik dan saran, pelanggan hanya bisa memberi kritik saat setelah selesai kepada karyawan, seharusnya disediakan kotak masukan dan saran pada rumah makan agar tanggapan pelanggan bisa menjadi evaluasi lebih lanjut terhadap pihak rumah makan.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip *Freewill* (Kehendak Bebas). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Khairul selaku karyawan Rumah Makan Super Geprek, yaitu:

“Kami bersaing secara sehat dengan pengusaha lainnya. Karena dalam berbisnis sudah pasti lah ada untung dan rugi, tergantung bagaimana kita berbisnis dan tergantung rizqi masing-masing. Saya percaya bahwa rizqi sudah diatur oleh Allah Swt, tinggal bagaimana kita berusaha dan berdo’a saja tanpa berbuat zalim kepada sesama pengusaha. Jadi kita bebas bekarya dan bekerja sesuai dengan kemampuan kami.”

(Indra, Pimpinan cabang, Agustus2022)

Bersaing secara sehat merupakan suatu keharusan agar mendapat keberhasilan karena setiap usaha sudah diatur oleh Allah Swt rizki yang akan kita dapat. Kita sebagai pengusaha hanya terus berupaya, berusaha meningkatkan kualitas makanan yang kita jual dan berdo’a saja tanpa berbuat zalim dengan sesama pengusaha.

“bersaing secara sehat dan tidak merugikan salah satu pihak ialah salah satu usaha yang dianjurkan oleh rasulullah, kita hanya bisa terus berdo’a sembari meningkatkan kualitas produk yang dijual, karena kita masing-masing sudah mempunyai pelanggan yang sudah percaya dengan kita. Jadi kita tidak boleh iri atau cemburu dengan pengusaha lainnya. Percaya saja kalau rizqi sudah diatur oleh Allah dan tidak akan tertukar. Terus berusaha semampu kita tanpa merugikan pengusaha yang lain.”

(Khairul, Karyawan, 03 Agustus 2022)

Tercermin dalam konsep kebebasan, meskipun kita diberikan kebebasan dalam menjalankan usaha, namun bukan berarti kita dapat menghalalkan segala cara dalam meraup keuntungan apalagi sampai mematikan usaha satu sama lain. Sesungguhnya rizqi seseorang tidak akan pernah tertukar, karena semua rizqi telah diatur oleh Allah Swt.

5.6.4 *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Prinsip tanggung jawab berarti bahwa semua manusia akan mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya di atas dunia di akhirat kelak. Prinsip tanggung jawab dalam bisnis berarti melaksanakan kewajiban bisnis sesuai ketentuan atau kesepakatan bisnis dan tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadis karena semua aktivitas di dunia pasti akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

Manusia diberi kebebasan dalam memanfaatkan potensi sumber daya akan tetapi tetap memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh ketentuan hukum, norma dan etika yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah rasul dan harus dipatuhi serta dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip *responsibility* (*tanggungjawab*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Analisis Penerapan Prinsip *Responsibility* (Tanggungjawab)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.4, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis

Islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip *responsibility* (tanggungjawab). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 34 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ
كَانَ مَسْئُولًا

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai dia dewasa, dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya (Q.S Al-Isra': 34)*

Ayat di atas bermakna bahwa sebagai pelaku bisnis muslim hendaklah menunaikan kewajibannya sesuai kesepakatan dan tetap berpegang teguh nilai ajaran Islam karena kewajiban pasti kelak akan dimintai pertanggungjawabannya dihadapan Allah SWT, prinsip tanggung jawab yang diterapkan pada rumah makan super geprek diantaranya seperti menjamin kualitas makanan yang disajikan yang menggunakan bahan pilihan dalam proses produksinya.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip *Responsibility* (Tanggung Jawab). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Khairul selaku karyawan Rumah Makan Super Geprek, yaitu:

“Kami mendapatkan bahan baku produksi dari supplier besar yang mencakup seluruh kebutuhan wong solo, Bahan baku ayam di sini memang didapatkan dari pemotongan yang ditentukan perusahaan, dimana proses penyembelihannya sudah sesuai syariat Islam dan sudah dipotong sesuai dengan bagian yang kita pesan..”

(Indra, Pimpinan cabang, 03 Agustus 2022)

Manusia diberi kebebasan dalam memanfaatkan potensi sumber daya akan tetapi tetap memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh ketentuan hukum, norma dan etika yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah rasul dan harus dipatuhi serta dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dimiliki.

“Semua bahan baku produksi yang kami gunakan sudah disediakan oleh supplier, jadi jika kita mengalami kehabisan bahan tinggal menghubungi kontak supplier dan mencatat bahan-bahan apa saja yang diperlukan, untuk peralatan memasak yang kami gunakan juga sudah disediakan pihak perusahaan, yang tidak pernah digunakan untuk segala sesuatu zat yang haram.”

(Khairul, Karyawan, 03 Agustus 2022)

Sebagai seorang pengusaha dalam menawarkan dan menjual suatu produk kepada konsumen haruslah jelas kondisi produk tersebut. Halal, baik kualitas/mutunya, baik zat nya, cara produksi, maupun asal-usul produk tersebut harus jelas diketahui oleh konsumen. Sehingga konsumen tidak merasa dirugikan dan dapat mengambil manfaat dari produk tersebut.

5.6.5 Kebenaran (Kebajikan dan Kejujuran)

Kebenaran dalam hal ini memiliki dua unsur yaitu kebjajikan dan kejujuran. Di dalam bisnis kebenaran yang dimaksud adalah yang menyangkut dengan niat, sikap serta perilaku benar yang meliputi proses akad, proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan ataupun dalam proses upaya memperoleh atau menetapkan profit.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip kebenaran (kebjajikan dan kejujuran) dalam penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5. 5 Analisis Penerapan Prinsip Kebenaran (Kebajikan dan Kejujuran)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 26 | 4 | 26 |
| Jumlah | 56 | 4 | 56 |
| Rata-rata | 28 | 2 | 28 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.5, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 56 dengan bobot skor 56. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh

dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 28 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 93,3%, sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip kebenaran (kebahjikan dan kejujuran).

Sebagaimana Allah Swt telah berfirman dengan tegas melarang ketidakjujuran itu. Hal tersebut bisa dilihat dalam Firman Allah Swt. QS Al-Anfal ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui (Q.S Al-Anfal : 27)”.

Ayat diatas secara tegas melarang ketidakjujuran dalam berbisnis. Dimana seharusnya pihak rumah makan saling terbuka dalam menyampaikan kualitas barangnya, beberapa konsumen merasa harga yang ditawarkan lebih mahal dari kebanyakan pesaing, namun ditengah harga bahan pokok yang tidak stabil, pihak rumah makan tidak mengurangi kualitas dari bahan baku produksi dan selalu menyajikan makanan sesuai dengan ketetapan rumah makan.

Dari data hasil kuesioner diatas masih terdapat jawaban tidak, menurut beberapa pelanggan yang menjawab tidak terdapat pada masalah harga yang ditawarkan oleh rumah makan, harga dirasa lebih mahal dibanding dengan kompetitor lain, pelanggan yang memilih jawaban tidak hanyalah pelanggan baru yang pertama kali mencoba makan disini, terbukti jawaban ya dipilih oleh pelanggan tetap.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Kebenaran (Kebahjikan dan Kejujuran). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Khairul selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Tentunya menguntungkan walaupun untuk sekarang bahan pokok hampir semuanya sudah naik, tetapi untuk menjaga kualitas makanan yang kita sajikan kepada konsumen haruslah menggunakan bahan yang berkualitas.”

(Indra, Pimpinan cabang, Agustus2022)

unsur kebajikan dan kejujuran sudah diterapkan pada rumah makan ini, diantaranya proses memperoleh bahan baku, akad transaksi jual beli yang jelas, proses pengolahan makanan menjadi siap saji, dan penetapan harga yang bersaing, selain bersaing juga sudah memberikan keuntungan terhadap pelaku bisnis.

“Penyajian makanan yang baik dan berkualitas akan memberikan kesan baik dan tingkat kepercayaan pelanggan kepada kita. Karena ketika kita sudah memutuskan untuk membuka bisnis kuliner, sudah pasti yang pertama kita jual adalah kualitas makanan nya.”

(Khairul, Karyawan, 03 Agustus 2022)

Pelaku bisnis yang baik adalah mereka yang juga memikirkan kepentingan orang lain, terutama pelanggan. Bukan hanya mengejar keuntungan materi semata, tetapi mengabaikan keselamatan orang lain. Tapi, kembali lagi kepada para pelaku bisnis itu sendiri, apakah mereka sudah siap jika kelak nantinya semua yang mereka lakukan diminta pertanggungjawaban Nya.

5.7 ETIKA PRODUKSI

5.7.1 Keadilan dan kesamaan dalam produksi islami

Islam telah memberikan prinsip-prinsip produksi yang adil dan wajar dalam sebuah bisnis dimana mereka dapat memperoleh kekayaan tanpa mengeksploitasi individu-individu lainnya atau merusak kemaslahatan. Sedangkan usaha yang tidak adil dan salah, sangat dicela. Usaha semacam ini dapat menimbulkan ketidakpuasana padamasyarakat dan akhirnya menyebabkan kehancuran. Oleh karena itu, sistem ekonomi islam bebas dari kesewenang-wenangan dan tidak ada eksploitasi model kapitalisme dan komunisme.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5. 6 Analisis Penerapan Prinsip Keadilan dan Kesamaan

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 28 | 2 | 28 |
| P2 | 27 | 3 | 27 |
| Jumlah | 55 | 5 | 55 |
| Rata-rata | 27,5 | 2,5 | 27,5 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.6, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 55 dengan bobot skor 55. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 27,5 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 91,7% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Keadilan dan kesamaan. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 8 yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ تَعْدِلُوا ٱغْدِلُوا ٱلَّهٗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا ٱللَّهَ ٱنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Maidah : 8).

Wahai orang-orang yang beriman jadilah kalian orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran, dengan menjadi saksi-saksi yang adil. Dan janganlah kebencian terhadap suatu kaum menyeret kalian untuk tidak berlaku adil. Berlakulah adil di hadapan musuh-musuh dan orang-orang yang tercinta secara seimbang, karena berlaku adil itu lebih dekat kepada takut kepada Allah, dan hindarilah untuk berlaku curang. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kalian perbuat dan akan membalas kalian atas semua itu.

Dari data hasil kuesioner diatas masih terdapat jawaban tidak, menurut beberapa pelanggan yang memberi jawaban tidak terdapat pada masalah harga yang ditawarkan oleh rumah makan, selain itu juga menu makanan yang ditawarkan tidak terlalu banyak namun untuk makanan pelengkap sudah tergolong banyak. Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Keadilan dan kesamaan dalam produksi islami. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah

diungkapkan oleh Resti selaku kepala dapur dan Firmansyah selaku karyawan Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“kami selalu menggunakan bahan-bahan makanan yang berkualitas baik, dan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, keuntungan bisa dicari, tetapi mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggan adalah hal yang sangat penting dalam bisnis rumah makan ini.”

(Resti, Kepala Dapur, 05 Agustus 2022)

Kepuasan dan kepercayaan pelanggan menjadi motto rumah makan ini, apabila kehilangan kepercayaan dari pelanggan, dapat menyebabkan gagalnya usaha yang telah dilakukan, bisnis rumah makan ini tidak akan berjalan dengan baik lagi seperti sebelumnya oleh karena itu hal utama yang selalu dilakukan adalah mempertahankan kualitas bahan makanan yang digunakan dalam pembuatan menu makanan. Sehingga kedepannya diharapkan rumah makan ini tetap dapat mempertahankan juga menjalankan motto bisnisnya dengan baik.

“Sampai sekarang belum ada masalah yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi makanan yang kami sediakan, kami pihak rumah makan selalu memberikan apa yang diinginkan pelanggan, bisa juga request untuk pengurangan sambal dipisahkan atau juga tidak menggunakan sambal jika tidak suka pedas.”

(Firmansyah, karyawan, 05 Agustus 2022)

Sampai saat ini belum pernah ada masalah yang timbul dari pihak pelanggan setelah mengkonsumsi makanan dari rumah makan. Hal ini disebabkan karena pihak rumah makan lebih mengutamakan kenyamanan serta kepuasan pelanggan atas menu makanan yang disediakan, sehingga pelanggan dapat leluasa meminta pelayanan sesuai keinginan mereka masing-masing. Oleh sebab itu diharapkan kinerja yang baik ini selalu dipertahankan agar dapat menjaga nama baik rumah makan.

5.7.2 Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran

Dalam produksi, barang pun tidak hanya menghasilkan barang tetapi harus sesuai dengan perbandingan antara harga barang yang ditawarkan dengan kuantitas yang diberikan. Takaran tersebut harus mencapai tingkat mashlahah produksi yang

sesuai, tidak melebihi atau mengurangnya. Karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip dalam etika bisnis islam Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.7.

Tabel 5. 7 Analisis Penerapan Prinsip Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 28 | 2 | 28 |
| Jumlah | 58 | 2 | 58 |
| Rata-rata | 29 | 1 | 29 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.7, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 58 dengan bobot skor 58. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 29 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 96,7% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah An-Nisa’ ayat 29 telah dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-Nisa’: 29)

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang batil yaitu jalan yang haram menurut agama seperti riba, kecuali dengan jalan atau terjadi secara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, berdasar kerelaan hati masing-masing, maka bolehlah kamu memakannya. (Dan janganlah kamu membunuh dirimu) artinya dengan melakukan hal-hal yang menyebabkan kecelakaannya bagaimana pun juga cara dan gejalanya

baik di dunia dan di akhirat. (Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu) sehingga dilarang-Nya kamu berbuat demikian.

Dari data hasil kuesioner diatas masih terdapat jawaban tidak, menurut beberapa pelanggan yang memberi jawaban tidak terdapat pada masalah Porsi pada makanan yang diberikan dirasa tidak terlalu banyak, sayuran sebagai pelengkapnya terlalu sedikit, dan juga minuman yang dipesan dijual terpisah.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Resti selaku kepala dapur dan Firmansyah selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Untuk ukuran dalam setiap sajian sudah disesuaikan dengan takaran yang ditetapkan oleh pihak rumah makan, dan dirasa sudah cukup memenuhi standar porsi makan orang indonesia.”

(Resti, Kepala Dapur, 05 Agustus 2022)

Dalam hal penyajian sudah baik karena takaran dalam setiap menu makanan yang selalu konsisten dan tidak ada yang dilebihkan atau dikurangi, takaran yang sudah disediakan rumah makan ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan porsi makan orang Indonesia ,Takaran dalam setiap sajian tidak boleh kurang maupun berlebihan, karena hal tersebut dapat merugikan orang lain dan diri sendiri.

“Takaran makanan yang kita sajikan selau sama, tidak dilebih-lebihkan maupun dikurangi, karena takarannya sudah sesuai sop kebijakan yang ditetapkan pihak rumah makan, berbuat Dzalim terhadap orang lain sangat dibenci oleh Allah SWT.”

(Firmansyah, karyawan, 05 Agustus 2022)

Dalam SOP kebijakan rumah makan ini, jumlah atau takaran makanan yang diberikan kepada pelanggan sangat baik dan selalu konsisten, tidak pernah melebihi maupun mengurangi. Hal ini disebabkan karena selain dapat menimbulkan masalah, pihak rumah makan juga tidak ingin berbuat dzalim kepada pelanggan karena perbuatan tersebut termasuk perilaku tercela yang dibenci oleh Allah SWT.

5.7.3 Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam

Tidak mendekati hal-hal yang dalam ketentuan islam sudah pasti bahwa itu diharamkan baik pengelolaan, pembentukan, dan pelaksanaannya. Pada konteks ini islam sudah memberi batasan-batasan yang sesuai menyangkut berbagai hal, seperti pencampuran barang haram ke dalam barang produksi dan menggantikan bahan produksi halal dengan haram karena berbagai faktor pendukungnya. Semua itu dapat terjadi apabila pelaku-pelaku produksi barang yang tidak menempatkan dengan hati-hati.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip dalam etika bisnis islam Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5. 8 Analisis Penerapan Prinsip Menghindari Jenis dan Proses Produksi yang diharamkan Dalam Islam

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisioner, 2022)

Pada Tabel 5.8, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Baqarah: 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. (QS.Al-Baqarah : 168)

Makanlah dari makanan yang halal, yaitu yang tidak haram, baik zatnya maupun cara memperolehnya. Dan selain halal, makanan juga harus yang baik, yaitu yang sehat, aman, dan tidak berlebihan. Makanan dimaksud adalah yang terdapat di bumi yang diciptakan Allah untuk seluruh umat manusia, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan yang selalu merayu manusia agar memenuhi kebutuhan jasmaninya walaupun dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah. Waspadailah usaha setan yang selalu berusaha menjerumuskan manusia dengan segala tipu dayanya. Allah mengingatkan bahwa sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu, wahai manusia.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Resti selaku kepala dapur dan Firmansyah selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Bahan baku produksi yang digunakan rumah makan didapat melalui supplier yang sudah di survey terlebih dahulu dari pihak rumah makan, dapur yang digunakan juga bersih dan tertata rapi, rempah rempah tradisional masih kami pertahankan dan tidak menggunakan bahan-bahan yang dilarang dalam syariat.”

(Resti, Kepala Dapur, 05 Agustus 2022)

Supplier penyedia bahan baku produksi bagi rumah makan ini sebelumnya telah disurvei terlebih dahulu. Mulai dari kebersihan dapur yang terjaga dengan baik serta peralatan masak yang ditata dengan rapi dan juga penggunaan bahan makanan seperti rempah-rempah tradisional serta bahan makanan yang dipastikan kehalalannya tetap dipertahakan penggunaannya hingga saat ini. Hal ini baik dilakukan sebagai salah satu upaya menjaga cita rasa masakan Indonesia yang kaya akan rempahnya juga dalam upaya memberikan sajian menu makanan sehat guna menghindari perilaku yang melanggar syariat islam.

“Makanan yang kita sajikan masih menggunakan rempah-rempah tradisional yang didapat melalui supplier, makanan yang kita jual setiap hari selalu baru dan dimasak pagi hari sebelum rumah makan buka, apabila siangnya nasi atau ayam habis kita akan restok dan konfirmasi ke pelanggan tentang produk yang tersedia.”

(Firmansyah, karyawan, 05 Agustus 2022)

Makanan yang dikonsumsi oleh pelanggan adalah makanan baru yang langsung dimasak dan dibuat dengan rempah-rempah tradisional sesuai dengan selera makanan orang Indonesia. Penyediaan bahan makananpun dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan saat itu. Hal ini baik dilakukan dengan sebagai upaya tetap menjaga kesegaran bahan makanan yang digunakan agar cita rasa makanan akan menjadi lebih nikmat karena menggunakan bahan makanan *fresh*, sehingga tidak akan menimbulkan masalah bagi pelanggan akibat mengonsumsi makanan tersebut.

5.8 ETIKA PELAYANAN

5.8.1 Profesional (*Faṭānah*)

Fathanah dalam bisnis artinya pelaku usahanya. Fathanah dalam konteks etika bisnis yaitu pelaku usaha harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang, dan juga cerdas dalam produk memahami pesanan yang dipesan oleh konsumen agar konsumen merasa puas dengan produk yang dihasilkan oleh penjual (Rahayu, Amaliah, Riani 2017).

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip **Profesional** (*Faṭānah*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5. 9 Analisis Penerapan Prinsip Profesional (*Faṭānah*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 30 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.9, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Profesional (Faṭānah). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Isra’ ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِرَاتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (Q.S. Al-Isra’: 84).

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa, seseorang yang bekerja sesuai dengan profesinya maka akan menghasilkan sesuatu yang baik bagi orang lain. Selain itu tidak melupakan akhirat ketika sedang menjalankan bisnisnya, tidak boleh terlalu menyibukkan diri semata-mata untuk mencari keuntungan materi dengan meninggalkan keuntungan akhirat. Sehingga jika datang waktu shalat, mereka wajib melaksanakannya sebelum habis waktunya.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Profesional (Faṭānah). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Wiranto selaku kapten area dan Gladio selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“kami pihak rumah makan yang bertugas pada bidang pelayanan sangat menekankan kepada setiap anggota untuk selalu konsisten dan memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan, dan tentu saja kita tidak boleh membedakan antara pelanggan satu dan yang lainnya..”

(Wiranto, kapten Area, 11 Agustus 2022)

Peraturan etika dan kinerja yang dibuat untuk petugas pelayanan dirumah makan ini sangat baik, karena menekankan kepada setiap anggota agar bersikap konsisten dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan dengan tidak memperlakukan pelanggan dengan berbeda-beda.

“Bekerja dengan tekun dan teliti sangat penting, tetapi mengerjakan kewajiban shalat 5 waktu merupakan hal yang harus diutamakan, ketika jam shalat sudah datang kami menjalankan shalat bergantian,. ”

(Gladio, Karyawan, 11 Agustus 2022)

Menjalankan ibadah shalat 5 waktu selama jam kerja selalu diutamakan dalam aturan dirumah makan ini, selain bekerja dengan giat dan teliti setiap anggota pekerja (karyawan) diberikan kesempatan untuk shalat sesuai dengan waktunya secara bergantian. Aturan seperti ini patut dipertahankan karena sebagai umat muslim tentunya tetap harus menjalankan ibadah dimanapun kita berada sebab shalat 5 waktu merupakan kewajiban kita.

5.8.2 Dapat dipercaya (*Amanah*)

Amanah berarti dapat dipercaya, bertanggung jawab dan kredibel. *Amanah* bisa juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban, amanah ditampilkan dalam keterbukaan, pelayanan yang optimal dan ihsan (berbuat yang baik) dalam segala hal. Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip Dapat dipercaya (*Amanah*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.10

Tabel 5. 10 Analisis Penerapan Prinsip Dapat dipercaya (*Amanah*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.10, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis

islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Dapat dipercaya (*Amanah*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah An- Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (Q.S. An- Nisa : 58).

Ayat tersebut menegaskan kepada setiap manusia untuk menyampaikan amanat kepada orang yang hendak menerimanya. Sifat amanah harus dimiliki oleh setiap muslim. Amanah dapat diaplikasikan dalam bentuk pelayanan yang optimal dan ihsan (berbuat yang terbaik), termasuk yang memiliki pekerjaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Dapat dipercaya (*Amanah*). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Wiranto selaku kapten area dan Gladio selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Amanah dalam pelayanan sangat ditekankan ya mas, selalu bersikap ramah komunikatif, selalu memperhatikan kebutuhan pelanggan adalah hal yang harus dikuasai, dan jika pelanggan merasa puas maka akan saling menguntungkan untuk semua pihak..”

(Wiranto, kapten Area, 11 Agustus 2022)

pelayanan yang Amanah, sikap ramah dan komuniatif serta memperhatikan kebutuhan pelanggan dengan baik adalah hal-hal yang harus dilakukan juga dikuasai oleh anggota pekerja (karyawan), karena apabila pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan maka tentu saja akan membawa keuntungan bagi semua pihak.

“kita selalu memberikan pesanan sesuai dengan yang dipesan pelanggan, apabila ada menu yang habis kita langsung menginformasikan dan meminta menunggu atau mau mengganti dengan menu yang lain.”

(Gladio, Karyawan, 11 Agustus 2022)

Penyajian menu di rumah makan ini selalu disesuaikan dengan pesanan para pelanggan serta adanya tindakan yang tanggap apabila pelanggan memesan menu makanan yang persediaannya telah habis, maka karyawan yang bertugas segera memberikan konfirmasi dan meminta pelanggan menunggu waktu untuk mempersiapkan menu makanan tersebut atau memberi pilihan untuk mengganti menu makanan lain apabila tidak ingin menunggu terlalu lama. Hal ini patut dilakukan dengan baik tidak hanya oleh beberapa karyawan namun untuk semua karyawan termasuk karyawan yang baru bekerja dalam rumah makan tersebut.

5.8.3 Benar Dan Jujur (*Shiddiq*)

Sikap jujur berarti berlandaskan ucapan, keyakinan serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Dalam dunia bisnis, kejujuran bisa juga ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketetapan baik ketetapan waktu, janji, pelayanan dan pelaporan serta tidak pernah berdusta dalam melakukan segala kegiatan transaksi. Tidak menipu (*Al-Kadzib*) yaitu suatu sikap yang sangat mulia dalam menjalankan bisnis seperti praktek bisnis dan dagang yang diterapkan oleh Rasulullah SAW adalah tidak pernah menipu.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip **Benar Dan Jujur** (*Shiddiq*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5. 11 Analisis Penerapan Prinsip benar dan jujur (*Shiddiq*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisioner, 2022)

Pada Tabel 5.11, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya

menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip benar dan jujur (*Shiddiq*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah At- Taubah ayat 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar." (Q.S. At- Taubah : 119).

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah, mengikuti rasul-Nya, dan menjalankan syariat-Nya, takutlah kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Dan bergabunglah bersama orang-orang yang jujur dalam keimanan, ucapan, dan perbuatannya. Karena tidak ada keselamatan bagi kalian kecuali di dalam kejujuran.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip benar dan jujur (*Shiddiq*). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Wiranto selaku kapten area dan Gladio selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

"Untuk pemesanan kita selalu menekankan kepada karyawan agar selalu jujur dan komunikatif, seperti halnya ketersediaan makanan, atau makanannya sedang dipersiapkan, jadi pelanggan tidak komplain jika pesanan terlambat datang."

(Wiranto, Kapten Area, 11 Agustus 2022)

Bersikap jujur kepada pelanggan adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh semua karyawan di rumah makan ini. Dalam hal ketersediaan makanan atau penyampaian waktu penyajian makanan perlu dikomunikasikan secara baik (jujur) agar tidak ada complain dari pelanggan mengenai keterlambatan penyediaan makanan yang dipesan.

"Bekerja dengan tulus dan ikhlas pastinya membuat pekerjaan lebih terasa ringan, apabila kita memiliki masalah saat bekerja dikhawatirkan memberikan pelayanan yang buruk kepada pelanggan dan membuat tidak nyaman ."

(Gladio, Karyawan, 11 Agustus 2022)

Sebagai karyawan yang bertugas melayani pelanggan, sudah seharusnya berkerja dengan hati yang tulus dan ikhlas agar dalam melaksanakan pekerjaannya tidak ada hambatan atau masalah yang terjadi yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pelanggan.

5.8.4 Kesopanan dan Keramahan (*Tablīg*)

Tablīg adalah komunikasi dan argumentatif. Orang yang memiliki sifat *tablīg* akan menyampaikan sesuatu dengan benar dan dengan tutur kata yang tepat. Seorang pemimpin dalam dunia bisnis haruslah menjadi seseorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar kepada karyawan dan semua terkait dalam bisnisnya. Dalam praktik bisnis sifat *Tablīg* selain santun, juga harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan segar secara tepat dan mudah dipahami oleh siapa pun yang mendengarkan (Nasriah 2017).

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip Kesopanan dan Keramahan (*Tablīg*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.12

Tabel 5. 12 Analisis Penerapan Prinsip Kesopanan dan Keramahan (*Tablīgh*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.12, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Kesopanan dan Keramahan (*Tablīg*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah *Al-Ma'idah* Ayat 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir (Q.S Al-Ma'idah : 67).”

Tugas penyampaian tersebut tidak boleh ditunda meskipun penundaan itu dilakukan untuk menunggu kesanggupan manusia untuk menerimanya, karena masa penundaan itu dapat dianggap sebagai suatu tindakan penyembunyian terhadap amanat Allah. Ancaman terhadap penyembunyian sebagian amanat Allah sama kerasnya dengan ancaman terhadap sikap sesesorang yang beriman kepada sebagian rasul saja dan beriman kepada sebagian ayat Al-quran saja.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Kesopanan dan Keramahan (*Tablīg*). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Wiranto selaku kapten area dan Gladio selaku karyawan Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Bertutur kata sopan, lemah lembut juga mempengaruhi kenyamanan pelanggan, apabila ada pelanggan yang komplain atau merasa kurang puas, kita juga selalu melakukan evaluasi terkait kekurangan yang masih ada dalam pelayanan kami.”

(Wiranto, kapten area, 11 Agustus 2022)

Aturan bertutur kata sopan, lemah lembut patut dilakukan oleh semua karyawan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Evaluasi harian juga perlu dilakukan tidak hanya ketika ada pelanggan merasa tidak puas dan melakukan komplain mengenai pelayanan yang diberikan.

“Kita sangat memperhatikan tuturkata yang diucapkan agar tidak menyungging perasaan pelanggan, tidak bernada tinggi, dan harus mempunyai keterampilan dalam mempresentasikan dengan cara-cara yang santun, baik dan tidak menyakiti perasaan orang lain .”

(Gladio, Karyawan, 11 Agustus 2022)

Dalam hal berkomunikasi dengan pelanggan, tuturkata yang disampaikan yaitu dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, tidak menyinggung perasaan pelanggan, tidak bernada tinggi juga bersikap santun ketika menjelaskan menu makanan yang ditanyakan oleh pelanggan adalah hal yang harus selalu dilakukan dalam upaya menjaga kenyamanan pelanggan yang berada di rumah makan tersebut, sehingga nantinya rumah makan tersebut memberikan kesan baik yang membuat pelanggan betah serta akan kembali makan dirumah makan itu lagi.

5. 9 Etika Pemasaran

5.9.1 Ketuhanan (*Rabbaniyah*)

Jiwa seorang syariah marketer meyakini bahwa hukum-hukum syariat yang teistis atau bersifat ketuhanan ini adalah yang paling adil, paling sempurna, paling selaras dengan segala bentuk kebaikan, paling dapat mencegah segala bentuk kerusakan, paling mampu mewujudkan kebenaran, memusnahkan kebatilan dan menyebarkan kemaslahatan.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip Ketuhanan (*rabbaniyah*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.13

Tabel 5.13 Analisis Penerapan Prinsip Ketuhanan (*Rabbaniyah*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 27 | 3 | 27 |
| Jumlah | 57 | 3 | 57 |
| Rata-rata | 28,5 | 1,5 | 28,5 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.13, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 57 dengan bobot skor 57. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 28,5 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 95% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan

prinsip Ketuhanan (*rabbaniyah*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah *Al-An'am* Ayat 122

أَوْ مَنْ كَانَ مَيِّتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ مَتَّئْتُهُ فِي الظُّلُمَاتِ
لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan apakah orang yang sudah mati lalu Kami hidupkan dan Kami beri dia cahaya yang membuatnya dapat berjalan di tengah-tengah orang banyak, sama dengan orang yang berada dalam kegelapan, sehingga dia tidak dapat keluar dari sana? Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang kafir terhadap apa yang mereka kerjakan (Q.S Al-An'am : 122).”

sepantasnyalah setiap muslim untuk selalu mencari dan menggunakan ilmu pengetahuan dalam segala hal. Ia harus mengetahui kebenaran agamanya dengan penuh keyakinan sehingga ia mantap dalam melakukan amal-amal kebajikan, dan dapat menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya.

Dari data hasil kuesioner diatas masih terdapat jawaban tidak, menurut beberapa pelanggan yang memberi jawaban tidak terdapat pada tampilan yang terdapat didalam daftar menu makanan yang tidak sesuai dengan makanan yang didapat dalam hal ini kekurangan terdapat pada ukuran dan porsi makanan yang dirasa terlalu sedikit.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Ketuhanan (*Rabbaniyah*). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Adilasari selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Produk yang kami jual insyaallah halal semua mas, dari cara produksinya, pengolahannya, dan cara mendapatkan bahannya. Untuk masalah produksi kami mengolah sendiri, kalau pengolahan ayam sama bahan-bahan yang lain kami dari supplier yang sudah memenuhi kualifikasi bahan yang halal, untuk harga yang kami tawarkan dirasa sudah cukup bersaing.”

(Indra, Pimpinan cabang, 12 Agustus 2022)

Tetap mematuhi segala aturan-aturan syariah dalam segala aktifitasnya. Mulai dari strategi pemasaran, pasar sasaran, kemudian menyusun taktik pemasaran yaitu *marketing mix* dalam desain produk, menetapkan harga, penempatan dan melakukan promosi, senantiasa menempatkan kebesaran Allah swt diatas segala-galanya.

“Ciri khas rumah makan ini ialah rasa sambalnya, mungkin kebanyakan ayam geprek yang ada dipinggir jalan harganya lebih murah, tapi balik lagi kepada kualitas rasa yang kami berikan, kami selalu menjaga kualitas rasa dan selalu membuka kritik dan saran kepada konsumen terkait produk yang kami tawarkan.”

(Adilasari, Kayawan, 12 Agustus 2022)

Mempertahankan dan menciptakan ciri khas pada sebuah rumah makan sangat penting, ditengah-ditengah harga bahan pokok yang tidak stabil pihak rumah makan tetap mempertahankan kualitasnya tanpa mengurangi porsi dan menaikkan harga jual makanan yang dijual.

5.9.2 Etika (*Akhlaqiyyah*)

Keistimewaan lain dari syariah marketer selain karena teistis (rabbaniyyah) juga karena ia sangat mengedepankan masalah akhlak (moral, etika) dalam seluruh aspek kegiatannya, karena nilai-nilai moral dan etika adalah nilai yang bersifat universal, yang diajarkan oleh semua agama.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip Etika (*Akhlaqiyyah*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5. 14.

Tabel 5. 14 Analisis Penerapan Prinsip Etika (*Akhlaqiyyah*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 28 | 2 | 28 |
| P2 | 29 | 1 | 29 |
| Jumlah | 57 | 3 | 57 |
| Rata-rata | 28,5 | 1,5 | 28,5 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.14, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 57 dengan bobot skor 57. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 28,5 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 95% sehingga dapat dikatakan penerapan

prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Etika (*akhlaqiyyah*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Asy-Syu'ara' Ayat 181

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

Artinya: "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain (Q.S Asy-Syu'ara' : 181)."

orang-orang yang suka mengurangi takaran dan timbangan, "Sempurnakanlah takaran bagi manusia, takaran yang penuh bagi mereka. Dan janganlah kalian mengurangi, hak-hak manusia. Dan timbanglah dengan timbangan yang adil lagi lurus. Dan janganlah kalian mengurangi hak manusia sedikit pun dalam takaran, timbangan dan lainnya. Dan janganlah kalian melakukan berbagai macam kerusakan di muka bumi dengan perbuatan syirik, pembunuhan, perampasan, dan meneror manusia serta melakukan perbuatan maksiat-maksiat.

Dari data hasil kuesioner diatas masih terdapat jawaban tidak, menurut beberapa pelanggan yang memberi jawaban tidak terdapat pada kurangnya pemahaman karyawan atas menu yang bisa dipesan/menu yang tersedia..

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Etika (*akhlaqiyyah*). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Adilasari selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

"Untuk rumah makan yang menerapkan syariah Islam kami selalu menekankan kepada karyawan untuk selalu bersikap sopan, ramah dan komunikatif, selain itu juga kami mewajibkan seluruh karyawan berpakaian sopan dan rapi."

(Indra, Pimpinan cabang, 12 Agustus 2022)

Baik pimpinan cabang, manajemen sampai bawahannya yaitu para karyawan Rumah Makan Super Geprek sangat mengedepankan akhlak mulia baik dalam setiap tutur kata, perilaku dan keputusan-keputusannya, sehingga para pelanggan benar benar merasa puas dengan pelayanannya. Tidak hanya dalam hal akhlak tutur kata akan tetapi mereka juga mengenakan busana muslim yang sangat mencerminkan keislamannya.

“Rumah Makan juga menyediakan fasilitas berupa mushola untuk tempat beribadah, tempat parkir yang luas, tempat cuci tangan, toilet, dan yang pasti kebersihan rumah makan yang selalu dijaga.”

(Adilasari, Karyawan, 12 Agustus 2022)

Memberikan fasilitas yang membuat pelanggan merasa nyaman sehingga dapat mempertahankan kepercayaan dan memberikan kepuasan kepada pelanggan, fasilitas yang disediakan pihak rumah makan juga dapat dipergunakan oleh karyawan, sehingga seluruh karyawan merasa nyaman untuk terus bekerja dan memberikan yang terbaik untuk Rumah Makan Super Geprek

5.9.3 Realistis (*Al-waqi'yyah*)

Syariah marketer adalah konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasaan dan keluwesan syariah islamiyah yang melandasinya. Syariah marketer adalah para pemasar profesional dengan penampilan yang bersih, rapi danbersahaja, apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakannya, bekerja dengan mengedepankan nilai-nilai religius, kesalehan, aspek moral dan kejujuran dalam segala aktivitas pemasarannya.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip Realistis (*Al-waqi'yyah*) dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5. 15.

Tabel 5. 15 Analisis Penerapan Prinsip Realistis (*Al-waqi'yyah*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.15, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya

menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Realistis (*al-waqi'yyah*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Hasyr Ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan(Q.S Al-Hasyr : 18).”

Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dan hendaklah setiap mereka mencermati kebaikan apa yang telah dia siapkan untuk menghadapi hari kiamat. Kemudian Allah mengulangi perintah-Nya agar mereka bertakwa kepada Allah, untuk menegaskan betapa pentingnya ketakwaan. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan kalian di dunia.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip Realistis (*al-waqi'yyah*). Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Adilasari selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Untuk penataan meja dan kursi kami beri jarak yang cukup luas antara setiap meja, sehingga memberikan kemudahan akses kepada pelanggan yang baru datang maupun yang sudah selesai.”

(Indra, Pimpinan cabang, 12 Agustus 2022)

Penataan meja pada rumah makan super geprek sudah tertata rapi dan kebersihan rumah makan selalu terjaga, setiap ada pelanggan yang sudah selesai makan maka karyawan langsung membereskan piring-piring dan membersihkan sisa makanan yang tertinggal dimeja, sehingga pelanggan yang baru datang bisa langsung menempatnya.

“selain menata tempat duduk dan meja kita juga selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah makan agar pelanggan merasa nyaman.”

(Adilasari, Karyawan, 12 Agustus 2022)

Kebersihan lingkungan rumah makan sangat berdampak baik terhadap kepuasan pelanggan, tersedianya beberapa tempat wastafel juga sangat memudahkan pelanggan yang telah selesai makan untuk membersihkan tangan sehingga tidak perlu antri, dan pihak rumah makan menyediakan banyak meja beserta tempat duduk untuk pelanggan dalam jumlah yang banyak.

5.9.4 Humanistis (*Insaniyyah*)

keistimewaan syariah marketer yang lain adalah sifatnya yang humanistis universal, yaitu bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat keewanannya dapat terkekang dengan panduan syariah. Syariat islam diciptakan untuk manusia sesuai dengan kapasitasnya tanpa menghiraukan ras, warna kulit, kebangsaan dan status. Hal inilah yang membuat syariah memiliki sifat universal sehingga menjadi syariah humanistis universal.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap penerapan prinsip *Humanistis (Insaniyyah)* dalam etika bisnis islam pada rumah makan super geprek dapat dilihat pada Tabel 5.16.

Tabel 5. 16 Analisis Penerapan Prinsip Humanistis (*Insaniyyah*)

| Item Pertanyaan | Jawaban | | Bobot Skor |
|-----------------|---------|--------------|------------|
| | Setuju | Tidak Setuju | |
| P1 | 30 | 0 | 30 |
| P2 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah | 60 | 0 | 60 |
| Rata-rata | 30 | 0 | 30 |

(Sumber: Hasil olah kuisisioner, 2022)

Pada Tabel 5.16, jika dianalisis menggunakan Skala Guttman, jawaban “setuju” memiliki nilai 1 dan jawaban “tidak setuju” memiliki nilai 0. Total jawaban “setuju” adalah 60 dengan bobot skor 60. Maka hasil rata-rata skor yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 30 atau titik kesesuaiannya menunjukkan angka 100% sehingga dapat dikatakan penerapan prinsip etika bisnis islam pada rumah makan super geprek telah sesuai dengan prinsip Humanistis (*insaniyyah*). Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah An-Nahl Ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q.S An-Nahl : 90).”

Allah memerintahkan untuk berbuat keadilan dan kebaikan dalam beribadah kepada Allah dengan menunaikan hak-hak manusia dengan perkataan dan perbuatan yang baik. Dan Allah memerintahkan untuk berbuat baik terhadap para kerabat, dan melarang perbuatan dan perkataan yang buruk, serta kezaliman dan permusuhan. Hal ini agar kalian mengambil pelajaran dari hukum-hukum yang ditetapkan Allah.

Berikut adalah hasil wawancara responden terkait memahami prinsip *Humanistis (insaniyyah)*. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra selaku pimpinan cabang dan Adilasari selaku karyawan Rumah Rumah Makan Super Geprek, yaitu :

“Dengan SDM sekarang yang tersedia, saya rasa sudah cukup efisien, kalau kita harus mendatangi meja satu-satu pastinya akan membutuhkan banyak karyawan, jadi solusinya langsung memesan dan nanti makanannya kita antarkan ke meja pelanggan.”

(Indra, Pimpinan cabang, 12 Agustus 2022)

Proses pemesanan seperti diatas selain menghemat karyawan juga mempersingkat waktu, jadi sudah banyak rumah makan yang menerapkan prinsip seperti ini, tetapi meskipun dengan terbatasnya SDM pada rumah makan ini, pelayanan yang diberikan sudah sangat baik.

“Proses pemesanan dan pembayaran langsung seperti sekarang ini saya rasa sudah sangat efisien, sebelumnya kita juga mengantarkan menu ke meja satu-satu tetapi saat pandemi covid-19 yang lalu, pihak rumah makan memutuskan untuk mengurangi tenaga kerja, dikarenakan sepi pelanggan, .”

(Adilasari, Karyawan, 12 Agustus 2022)

Dengan jumlah karyawan seperti sekarang pihak rumah makan tidak mengalami kesulitan dalam melayani pelanggan, ditengah padatnya kondisi rumah makan, pimpinan cabang juga turut membantu sekaligus mengarahkan karyawannya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.